

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari seluruh penjelasan yang telah tercantum di makalah ini, dapat disimpulkan bahwa lokasi bangunan dan fungsinya cocok, karena lokasi Ciloto ini terdapat di Bogor, dengan keadaan sekitar kompleks bangunan yang masih berupa lahan hijau sangat mendukung fungsinya sebagai kapel, biara dan area rekoleksi atau retreat.

Sebuah biara dan kapel memang membutuhkan tempat yang sunyi dan tenang tanpa suara-suara bising dari luar area, karena kegiatan-kegiatan yang terjadi di dalam kompleks biara ini membutuhkan keadaan yang tenang.

Pemilihan tema natural adalah untuk menyesuaikan dengan lingkungan sekitar yang masih hijau dan asri, sehingga berpengaruh pada pemilihan warna-warna yang digunakan di

dalam desain interiornya. Contoh warna-warna yang digunakan untuk memenuhi interior kompleks biara ini adalah coklat, hijau, putih, dan biru. Masing-masing warna mewakili elemen natural yang ada di sekitar kompleks. Warna biru untuk warna langit dan air, warna hijau untuk dedaunan dan rumput, warna putih untuk awan, dan warna coklat untuk warna kayu.

Selain warna-warna yang telah disebutkan sebelumnya, ada juga warna yang tidak banyak dipakai tetapi tetap mewakili elemen alam, yaitu abu-abu yang mewakili bebatuan.

Konsep kekeluargaan yang dipilih adalah konsep kekeluargaan yang mengutamakan kelompok-kelompok kecil dengan frekuensi interaksi yang tinggi diterapkan di dalam *layout furniture*nya, seperti yang terlihat di ruang makan, ruang rekreasi biara di lantai 1, dan ruang baca di lantai 2. Banyaknya penggunaan aplikasi huruf ‘U’ juga didasarkan pada konsep kekeluargaan, yaitu sifat anggota keluarga yang saling mendukung dan mengisi satu sama lain.

Perancangan kapel yang menggunakan pintu pivot di bagian belakang altar dibuat dengan pertimbangan, jika pada suatu misa jumlah umat tidak cukup ditampung di dalam gedung kapel, pintu-pintu pivot tersebut dapat dibuka, altarnya bisa dipindah, dan orang bisa duduk di luar sementara altarnya menggunakan altar batu yang terdapat di bagian luar gedung.

Warna-warna yang digunakan dalam interior kapel dan biara ini juga menjadi sebuah faktor yang memberikan rasa nyaman serta berkesan hangat karena menggunakan warna yang netral untuk mayoritas warna dinding, serta warna-warna alam memberikan kesan alam terbuka yang nyaman, sehingga penghuninya bisa merasa betah dalam suasana kekeluargaan dalam biara ini.

5.2 Saran

Saran untuk pembaca yang akan membuat fungsi sejenis, pengantar Tugas Akhir ini belumlah cukup sebagai dasar untuk membuat fungsi sejenis. Masih banyak kekurangan yang dimiliki penulis dalam makalah ini. Oleh sebab itu, tidak menutup kemungkinan bagi para pembaca untuk memberikan saran bagi penulis untuk lebih mengembangkan lagi makalah ini agar menjadi sesuatu yang berguna untuk banyak orang.